

ABSTRAKSI

MEINAWATI (2006-12-101), *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Kasus Avian Influenza Berdasarkan Metode Du Pont pada Industri Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Dibimbing oleh : Rudianto).

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan, yaitu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu ukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah tingkat pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI).

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan khususnya tingkat pengembalian investasi adalah metode Du Pont. Dengan metode Du Pont dapat diketahui secara terperinci faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tingkat pengembalian investasi (ROI) pada setiap periode.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada industri pakan ternak dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi di periode sebelum terjadinya kasus *Avian Influenza* yaitu tahun 1999 sampai dengan 2002, saat terjadinya yaitu tahun 2003 hingga 2005, dan pasca terjadinya yaitu tahun 2006 sampai dengan 2009 beserta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ROI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 1999 sampai dengan 2002 cukup baik dan terus meningkat, namun pada tahun 2003 hingga 2005 terjadi penurunan ROI yang dihasilkan bahkan menjadi negatif, kemudian kinerjanya meningkat kembali di tahun 2006 hingga 2009.

Penurunan ini dikarenakan meskipun penjualan dan perputaran total aktiva meningkat namun melonjaknya beban pokok penjualan, beban usaha, serta beban lain-lain bersih yang didominasi rugi selisih kurs, beban bunga, beban keuangan, beban penghapusan langsung dan penyisihan piutang ragu-ragu, biaya restrukturisasi serta rugi operasi dalam penghentian akibat kasus flu burung nilainya lebih besar dari kenaikan penjualannya.